

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap Kereta Api “Way Umpu” dan Bus AC rute Bandar Lampung - Kotabumi adalah sebagai berikut:

1. Bus AC memiliki nilai utilitas dan probabilitas lebih besar dari Kereta Api “Way Umpu” dari empat maksud perjalanan yaitu maksud perjalanan Kerja/Urusan Dinas sebesar 95,74% untuk Bus AC dan 4,26% untuk Kereta Api “Way Umpu”, maksud perjalanan Kunjungan Sosial sebesar 86,50% untuk Bus AC dan 13,50% untuk Kereta Api “Way Umpu”, maksud perjalanan Sekolah/Kuliah sebesar 69,71% untuk Bus AC dan 30,29% untuk Kereta Api “Way Umpu”, dan maksud perjalanan Berdagang sebesar 55,79% untuk Bus AC dan 44,21% untuk Kereta Api “Way Umpu”. Artinya dengan kondisi pelayanan yang ada, pelaku perjalanan lebih tertarik memilih Bus AC.
2. Karakteristik penumpang Kereta Api “Way Umpu” adalah jenis kelamin laki-laki 56 %, dengan usia dewasa (21-40) tahun sebesar 51 % dan pendidikan terakhir SMA 44 % dengan pekerjaan sebagai

Wiraswasta/berdagang 28 % dan berpenghasilan <Rp. 2.000.000 sebesar 56 %. Maksud perjalanan didominasi dengan kunjungan sosial sebanyak 64 % dan Frekuensi perjalanan sebagian besar hanya sekali-sekali yaitu 44 %. Moda yang digunakan setelah turun dari Kereta Api “Way Umpu” didominasi oleh kendaraan pribadi/jemputan sebesar 47 %.

3. Karakteristik penumpang Bus adalah laki-laki sebanyak 54%, usia dewasa (21-40) tahun sebesar 62 %, berpendidikan terakhir SMA 52 % dengan pekerjaan sebagai Pelajar/mahasiswa 23 % dan berpenghasilan <Rp. 2.000.000 sebesar 52 %. Maksud perjalanan didominasi dengan kunjungan sosial sebanyak 56 % dan Frekuensi perjalanan sebagian besar 1-2/bulan yaitu 40 %.
4. Berdasarkan empat faktor yang menjadi variabel dalam penelitian ini, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan moda Kereta Api “Way Umpu” dan Bus AC adalah keamanan dan kenyamanan, waktu tunggu, waktu tempuh dan ongkos.
5. Persepsi penumpang perjalanan Bandar Lampung – Kotabumi terhadap karakteristik angkutan. Responden Kereta Api menyatakan tarif untuk Kereta Api “Way Umpu” mahal (64 %) dan Bus AC murah (36 %). Responden Bus AC menyatakan tarif untuk Bus AC mahal (28 %) dan Bus AC murah (78%). Responden Kereta Api memberikan penilaian cepat terhadap waktu tempuh Kereta Api “Way Umpu” yaitu sebesar 78 %, sedangkan untuk responden Bus AC memberikan penilaian terbesar untuk waktu tempuh yang lama sebesar 54 %, waktu tunggu Kereta Api “Way Umpu” tepat sebesar 68 % dan Bus AC tidak tepat sebesar 89 %. Untuk

keamanan dan kenyamanan Kereta Api “Way Umpu” dinilai sudah baik sebesar 80 % dan Bus AC dinilai baik sebesar 68 %.

6. Berdasarkan Kuisioner nomor 11, penumpang Kereta Api “Way Umpu” yang memilih sering menggunakan Kereta Api “Way Umpu” sebesar 78,52% dengan alasan nyaman dan aman sebesar 25,9% dan untuk penumpang Bus AC yang memilih sering menggunakan Bus AC sebesar 85,79% dengan alasan dekat dengan tujuan sebesar 25,6%.
7. Berdasarkan Kuisioner nomor 12, penumpang Kereta Api “Way Umpu” yang memilih tidak pindah jika moda Bus AC meningkatkan keamanan dan kenyamanan adalah sebesar 61,48% dan penumpang yang memilih pindah sebesar 38,52%. Penumpang Bus AC yang memilih tidak pindah jika moda Kereta Api menambah jam keberangkatan adalah sebesar 59,02% dan penumpang yang memilih pindah sebesar 40,98%.

B. Saran

1. Untuk memenuhi perkembangan permintaan terhadap angkutan umum yang melayani rute Bandar Lampung – Kotabumi, maka perlu peningkatan pelayanan yaitu dengan menambah frekuensi perjalanan kereta api.
2. Pada Kereta Api “Way Umpu” keamanan dan kenyamanan, waktu tunggu, dan waktu tempuh dirasakan sudah baik. Hanya saja perlu dipertimbangkan dari ongkos perjalanan, sehingga penumpang yang menginginkan ongkos murah bisa memilih Kereta Api “Way Umpu” sebagai alat transportasinya.

3. Diharapkan PT.KAI dapat memperbaiki kecepatan KRD “Way Umpu” yang saat ini beroperasi sehingga hambatan kereta barang yang melintas tidak mengurangi waktu tempuh Kereta Api “Way Umpu”.
4. Diperlukan moda transportasi lain untuk melayani penumpang untuk mencapai tempat tujuan setelah turun dari Kereta Api “Way Umpu” di tiap stasiun agar diminati pelaku perjalanan.
5. Untuk Bus AC agar lebih memperhatikan waktu tunggu dalam menunggu penumpang. Waktu tunggu atau waktu keberangkatan diusahakan untuk tidak terlalu lama dan tepat waktu sehingga penumpang lebih tertarik dan merasa nyaman menggunakan moda ini.